

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pembelajaran merupakan upaya sengaja dan bertujuan, yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar siswa dapat belajar, dengan efektif dan efisien. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahan dan penemuanya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu siswa memiliki minat belajar dari diri sendiri karena terlibat langsung dalam setiap pembelajaran.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. IPS memuat tentang ilmu ilmu sosial yang pada hakekatnya menganjarkan siswa agar memiliki rasa sosial tinggi dalam kehidupannya. Pembelajaran IPS dirancang untuk membimbing dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang terus menerus. Ilmu sosial adalah ilmu yang mencakup semua aspek didalam kehidupan mulai dari sifat seseorang atau individu, interaksi antar individu, antara individu dan kelompok, dan interaksi antara kelompok dan kelompok. Ilmu sosial dasar adalah suatu pengetahuan yang menelaah berbagai masalah sosial khususnya yang diwujudkan oleh masyarakat umum dengan menggunakan berbagai pengertian (fakta, konsep dan teori) yang berasal dari berbagai macam bidang ilmu pengetahuan keahlian dalam lapangan ilmu-ilmu sosial, Misalnya seperti: Sejarah, ekonomi, geografi sosial, sosiologi, antropologi, psikologi social, dan sebagainya

Melalui *Projected motion media* minat belajar siswa pada pembelajaran IPS meningkat. Hal ini dikarenakan, media yang digunakan memberikan rangsangan-rangsangan visual yaitu melalui indera penglihatan. Media ini langsung berinteraksi dengan pesan yang ingin disampaikan. Maksud pesan disini tentu saja materi pelajaran yang akan disampaikan. Jadi dengan *projected motion media*, materi tersebut dapat terserap dengan baik dan penyajiannya berada dalam kontrol guru, cara penyimpanannya mudah (praktis), dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera, menyajikan obyek-obyek secara diam (pada media dengan penampilan visual saja), terkadang dalam penyajiannya memerlukan ruangan gelap, lebih mahal dari kelompok media grafis, sesuai untuk mengajarkan keterampilan tertentu, sesuai untuk belajar secara berkelompok atau individual, praktis dipergunakan untuk semua ukuran ruangan kelas, mampu menyajikan teori dan praktek secara terpadu, menggunakan teknik-teknik warna, animasi, gerak lambat untuk menampilkan obyek/kejadian tertentu (terutama pada jenis media film), dan media film lebih realistik, dapat diulang-ulang, dihentikan, menggunakan media pembelajaran sangatlah diperlukan untuk menunjang efektifitas proses belajar mengajar siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap proses pembelajaran IPS dikelas V SDN 6 Dungaliyo, Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, pada tanggal 14 maret 2017, diperoleh informasi bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran IPS sangatlah rendah, minat yang kurang berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah sebagaimana nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran IPS, dari 14 orang siswa yang tidak tuntas 8 siswa dan yang tuntas 6 siswa dengan KKM 75. Capaian ketuntasan hasil belajar siswa di SDN 6 Dungaliyo tersebut hanya mencapai 42,85%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi media yang digunakan guru dalam penggunaan media, selain itu media yang kurang tepat dalam pembelajaran, kurangnya keterampilan guru untuk memanfaatkan media serta minat belajar siswa kurang atau belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Materi tentang perjuangan melawan penjajah adalah salah satu materi pada pelajaran IPS kelas V, tetapi ternyata guru dalam melaksanakan pembelajaran kebanyakan masih bersifat

konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik siswa. Selain itu guru belum sepenuhnya memanfaatkan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kebanyakan masih menggunakan alat peraga lembar kerja yang dibeli dari penerbit yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta mudah dipahami oleh siswa. media pembelajaran yang dimaksudkan dan sesuai karakteristik siswa dan materi pembelajaran IPS yakni *projected motion media*. *projected motion media*, sangat praktis digunakan dalam pembelajaran karena mudah ,murah,dan mudah didapat. Selain itu kelebihan *projected motion media* yakni dapat digunakan untuk menyajikan pesan disemua ukuran ruangan kelas serta menarik karena penyajiannya yang variatif dan disertai dengan warna-warni yang menarik. Dengan tampilan yang menarik maka siswa akan tertarik juga pada media yang akan digunakan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas mengenai “*Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Projected Motion Media dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V SDN 6 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas adapun rumusan masalah yang digunakan yaitu adalah:

1. Apakah dengan menggunakan pendekatan *projected motion media* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V SDN 6 Dungaliyo?
2. Apakah dengan menggunakan *projected motion media* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V SDN 6 Dungaliyo?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah di atas, peneliti menerapkan *Projected Motion Media* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 6 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Langkah-langkah dalam penerapan *Projected Motion Media* menurut Arsyad (2013:20) adalah sebagai berikut :

1) Langkah Persiapan

- a) Persiapan dalam merencanakan, seperti berkonsultasi para ahli;
- b) Berikan pengarahan, khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan dikemukakan dalam materi;
- c) Perhitungkan kelompok sasaran;
- d) Usahakan sasaran harus dalam keadaan siap;
- e) Periksa peralatan yang akan dipergunakan.

2) Langkah Penyajian

- a) Sajikan dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mendengarkan;
- b) Atur situasi ruangan, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pembelajaran;
- c) Berikan semangat untuk mulai mendengarkan dan mulai konsentrasi terhadap permasalahan yang akan dihadapi.

3) Tindak Lanjut

Merupakan langkah untuk melakukan koreksi dan perbaikan secara menyuruh terhadap kegiatan, baik yang berhubungan dengan langkah persiapan maupun kegiatan yang terdapat dalam langkah pengajian. Sangat perlu pada kegiatan tindak lanjut siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, bahkan perlu ditindaklanjuti dengan penugasan terhadap para siswa secara individu atau kelompok. Untuk mengetahui apakah mereka betul-betul menyimak dan memperhatikan penyajian yang ditayangkan dan mencatat secara seksama.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang digunakan adalah:

1. Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V di SDN 6 Dungaliyo dengan menggunakan pendekatan *projected motion media*
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V di Kelas V di SDN 6 Dungaliyo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperoleh pengetahuan bagi pembaca pada khususnya dalam penggunaan *projected motion media* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Manfaat Teoritis

Manfaat praktis terdiri dari:

a. Guru

1). Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru SD memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pembuatan media dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui *projected motion media* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2). Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru SD memiliki pengetahuan tentang penggunaan media yang tepat untuk membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bervariasi.

b. Siswa

1). Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah menerima dan mengingat materi pelajaran karena pembelajaran diikuti dengan penggunaan *projected motion media*.

2). Pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat menarik perhatian siswa, sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

c. Peneliti

Akan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memiliki gambaran dan mendapat pengalaman nyata juga dapat memilih dan menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) jika menjadi guru di SD.

d. Lembaga

1). Dapat sebagai referensi untuk memilih dan menentukan media yang baik dan cocok untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan

memperhatikan karakteristik siswa.

2). Menjadi suatu masukan dalam peningkatan kualitas mengajar guru.